

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu suatu rumusan yang memadukan penelitian untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>27</sup> Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada kondisi objek yang alamiah dan bersifat penemuan. Dalam metode ini, hasil penelitian lebih menekankan makna yang bergantung pada pengamatan bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu di bidang tertentu secara faktual dan cermat.<sup>28</sup> Penelitian ini berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan yang dapat menggambarkan pandangan seseorang tentang apa yang sedang atau akan diteliti. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat tentang bagaimana pola prostitusi *online* di Kota Kediri. Dengan jenis penelitian ini, peneliti akan leluasa dalam menggali informasi dengan detail.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pekerja Seks Komersial yang menawarkan jasa diri dalam prostitusi *online* di Kota Kediri. Objek penelitian ini adalah penggunaan media *online* sebagai sarana prostitusi *online*.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 209.

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

### **C. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan data sekunder.<sup>29</sup>

#### **1. Data Primer**

Menurut Hasan, data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain adalah catatan hasil wawancara data-data mengenai informan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari narasumber atau informan yang bisa ditulis, rekam dan dokumentasi.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini, diperoleh dari wawancara pelaku prostitusi *online*, data dari buku, dan dokumentasi.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar lengkap dan sistematis untuk penyusunan skripsi

---

<sup>29</sup> Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 82

menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu sajian data yang dapat memberikan kesimpulan.

### 1. Observasi

Adalah pengamatan pada objek penelitian yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dan informasi dari objek yang diteliti. Sumber objek penelitian diperoleh dari media *online* tempat terjadinya praktik prostitusi *online*.

### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dan bersifat mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Sedangkan jenis wawancara semi terstruktur bersifat fleksibel karena dapat menggunakan pertanyaan lain di luar pedoman wawancara yang telah disusun.<sup>30</sup> Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan saat wawancara berlangsung karena berkembangnya data atau informasi yang diperoleh. Wawancara dilakukan secara mendalam terhadap pelaku prostitusi *online* mulai dari pertanyaan umum lalu mendetail.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan sebagai data sekunder dan data pendukung dari teknik observasi dan wawancara. Dengan dokumentasi, penulis akan lebih mudah memperoleh informasi tidak hanya dari narasumber, tapi dapat informasi dari berbagai macam dokumen tertulis. Data dokumentasi dapat memperkuat informasi yang telah dikumpulkan dari hasil obeservasi dan wawancara.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.,73.

## **E. Analisis Data**

Teknik analisis data disusun dari catatan lapangan dari teknik penelitian sebelumnya. Metode untuk analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis yang dipopulerkan oleh Milles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu model interaktif, bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:<sup>31</sup>

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus-menerus berujung pada laporan akhir dan tersusun secara lengkap.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informal yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis, sehingga mudah untuk dipahami.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.,91-99.